

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Perbedaan Pengaruh Metode Demonstrasi Yang Dilengkapi Media Pembelajaran Berbasis TIK Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Penataan Sanggul Pada Siswa SMK Negeri 10 Medan” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kompetensi penataan sanggul pola asimetris menggunakan metode demonstrasi pada siswa SMK Negeri 10 Medan termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan tingkat kecenderungan data penelitian hasil tes penataan sanggul yaitu 32%.
2. Hasil belajar kompetensi penataan sanggul pola asimetris menggunakan metode demonstrasi yang dilengkapi dengan media pembelajaran berbasis TIK pada siswa SMK Negeri 10 Medan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan tingkat kecenderungan data penelitian hasil tes penataan sanggul setelah menggunakan media TIK dengan metode demonstrasi yaitu 48%.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara Hasil belajar kompetensi penataan sanggul pola asimetris menggunakan metode demonstrasi pada siswa SMK Negeri 10 Medan dengan Hasil belajar kompetensi penataan sanggul pola asimetris menggunakan metode demonstrasi yang dilengkapi dengan media pembelajaran berbasis TIK pada siswa SMK Negeri 10

Medan. Hal ini dibuktikan dari perhitungan uji perbedaan dengan ketetapan $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,5 > 2,04$.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian diatas maka dapat dibuat implikasi penelitian, yaitu:

1. Hasil belajar kompetensi penataan sanggul pola asimetris menggunakan metode demonstrasi pada siswa SMK Negeri 10 Medan termasuk dalam kategori cukup, perlu ditingkatkan proses belajar mengajar dengan memvariasikan metode pembelajaran dengan media pembelajaran lainnya.
2. Hasil belajar kompetensi penataan sanggul pola asimetris menggunakan metode demonstrasi yang dilengkapi dengan media pembelajaran berbasis TIK pada siswa SMK Negeri 10 Medan termasuk dalam kategori tinggi, untuk itu perlu dipertahankan agar proses belajar mengajar cenderung tidak membosankan sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Dengan diterimanya hipotesis penelitian, menggunakan metode demonstrasi yang dilengkapi dengan media pembelajaran berbasis TIK saat ini sangat efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar dan menggali potensi siswa pada saat proses belajar mengajar sehingga seluruh kompetensi yang diajarkan dapat tercapai.

C. Saran Penelitian

Dari hasil yang diperoleh pada penelitian ini ternyata penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar kompetensi penataan sanggul siswa SMK Negeri 10 Medan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan media pembelajaran berbasis TIK dengan menggunakan metode demonstrasi sebagai alternatif dalam pelajaran penataan sanggul pola asimetris untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru sebaiknya menggali ide yang bersifat kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran dikelas sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan akan lebih bermakna dan dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Keberhasilan pembelajaran dikelas tentunya tidak terlepas dari tersedianya fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, diharapkan peran serta semua pihak melengkapi sarana dan prasarana yang telah ada agar dapat menunjang keberhasilan pembelajaran.